

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”.⁶³ Pendekatan penelitian asosatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada kualitas pelayanan dan strategi pemasaran terhadap keputusan menjadi nasabah BTM Surya Madinah.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”.⁶⁴ Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam judul penelitian kali ini, peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh kualitas pelayanan dan strategi pemasaran terhadap keputusan menjadi nasabah BTM Surya Madinah.

⁶³Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), 45.

⁶⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 11.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁶⁵

Populasi adalah "keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi kasus.⁶⁶ Sedangkan pendapat lain, populasi adalah "sekelompok subyek baik manusia, gejala, nilai tes, ataupun peristiwa.⁶⁷ Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota BTM Surya Madinah Tulungagung yang melakukan pembiayaan mudharabah berjumlah 42 anggota.

2. Sampling

Memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi disebut sampling.⁶⁸ Teknik sampling didefinisikan oleh Sutrisno Hadi bahwa yang dimaksud dengan sampling adalah "cara yang digunakan untuk mengambil

⁶⁵ Ahmad Tanzeh, Suyitno; *Dasar-Dasar...*, 50.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Penelitian...*, 117.

⁶⁷ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar metode Teknik*. (Bandung: Tarsito, 1990), 93.

⁶⁸ S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) 86.

sampel. Sebutan suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan atau jenis sampling yang digunakan”.⁶⁹

Dalam penelitian ini dengan melihat populasi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung pada satu tahun terakhir, maka sampling yang digunakan adalah *Proportionale Stratified Random Sampling*, yaitu “pengambilan sampel acakan secara proporsional menurut setratifikasi”⁷⁰, *Proportionale Stratified Random sampling* dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Oleh karena itu setiap strata atau setiap wilayah tidak sama, maka untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.⁷¹

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari.⁷² Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatife* (mewakili). Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam skripsi ini yaitu sebagian anggota yang menyimpan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Rumus yang digunakan untuk menentukan

⁶⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta : YPFP UGM, 1987), 75.

⁷⁰ *Ibid*, 75.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 127-128.

⁷² Jonathan Sarwono, *Statistik Itu Mudah, Panduan Lengkap Mengajar Komputasi Statistic Menggunakan SPSS 16*, (Yogyakarta: Andi, 2009), 32.

besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

di mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.⁷³

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dari populasi sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,01)}$$

$$n = \frac{42}{1 + 0,42}$$

$$n = \frac{42}{1,42}$$

$$n = 29,557$$

$$n = 30$$

⁷³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 78.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan jumlah populasi 42 anggota, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah (n) 29,557 namun karena subjek bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 30 responden.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang, atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (*person*), tempat (*place*), kertas (*paper*).⁷⁴

- a. *Person* (orang) : tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti.
- b. *Paper* (kertas) : berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
- c. *Place* (tempat) : berupa ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan) , kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.⁷⁵

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data *person* (orang). Responden yang dimaksud adalah anggota pembiayaan *Mudharabah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), 99.

⁷⁵ *Ibid*, 88.

Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh langsung dari angket wawancara kepada anggota pembiayaan *Mudharabah* dan mencari keterangan langsung di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Adapun untuk data sekundernya diperoleh dari dokumen-dokumen yang berasal dari KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa laporan penelitian yang masih relevan dengan tema yang peneliti bahas.

Dalam pengambilan sumber data peneliti mengambil sumber data primer dengan angket wawancara kepada sebagian anggota pembiayaan *Mudharabah* guna memperoleh informasi yang relevan dengan tema yang peneliti teliti. Untuk memperkuat semua data-data yang ada peneliti melakukan wawancara kepada pihak KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang berkaitan dengan tema yang peneliti angkat.

2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian". Variabel adalah "segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian"⁷⁶. Berdasarkan pengertian diatas penelitian menggunakan dua variable, yaitu:

a. Variable Bebas (*Independent*)

Variable bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variable lain. Yang menjadi variabel bebas dalam

⁷⁶ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), 72.

penelitian ini adalah kualitas pelayanan (X1) dan strategi pemasaran (X2). Dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X).

b. Variable Terikat (*Dependent*)

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variable lain. Dalam hal ini, yang menjadi variable terikat adalah “keputusan menjadi nasabah” Yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y).

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka ada beberapa metode yang peneliti pergunakan, yaitu:

a. Metode Angket

Metode angket adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui."⁷⁷

Metode ini dibuat dengan membuat daftar pertanyaan yang disusun secara berencana dan diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai suatu masalah yang ingin diteliti. Metode angket ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang kualitas pelayanan dan strategi pemasaran terhadap penentuan keputusan menjadi nasabah di BTM Surya Madinah Tulungagung.

b. Metode Dokumentasi

⁷⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 139.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen berrati barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya".⁷⁸ Metode digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang: sejarah berdirinya BTM Surya Madinah Tulungagung, visi dan misi dan jumlah anggota.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷⁹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Berikut beberapa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

⁷⁸ *Ibid*, 236.

⁷⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 136.

1. Uji Keabsahan Data

a. Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk melihat ketepatan instrumen pengukur penelitian. Validitas adalah ukuran yang sebenarnya, untuk mengukur apa yang akan diukur yaitu ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya.⁸⁰ Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud.

b. Realibilitas

Reliabilitas instrumen merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah Alpha Cronbach diukur berdasarkan Alpha Cronbach 0 sampai 4. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil Alpha Cronbach > 0.60 . jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁸¹

⁸⁰ Eti Rochaety, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), 57.

⁸¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustaka, 2009), 97.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁸² Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data ada metode kolmogorov smirnov. Metode ini prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi).⁸³

b. Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear yang pasti antara peubah-ubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Menurut Hair, et.al, jika nilai VIF masih kurang dari 10, multikolinieritas tidak terjadi.⁸⁴

⁸² *Ibid.*, 77.

⁸³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), 153.

⁸⁴ Agus Purwoto, *Panduan Laboratrium Statistik Inferensial*, (Jakarta: Grasindo, 2007), 97.

c. Heterokedasitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas merupakan varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada data *cross section* daripada *time series*.⁸⁵ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.⁸⁶

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X ($X_1, X_2, X_3, X_3 X_n$) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

84. ⁸⁵Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2010),

⁸⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, 79-80.

Dimana:

Y = Keputusan menjadi nasabah

a = bilangan konstanta

b_1, b_2 = koefisien variabel

X_1 = Kualitas pelayanan

X_2 = Strategi pemasaran

e = nilai eror.⁸⁷

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah diantara dua kelompok data. Namun uji t juga dapat digunakan untuk menganalisis apakah suatu data menyimpang dari standar yang telah ditentukan.⁸⁸ T-test digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya :

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H_1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya :

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan

⁸⁷ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*. (Jakarta : Alim's Publising, 2015), 121.

⁸⁸ Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS15*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 74.

dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Apabila nilai f statistik tinggi maka akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai f statistik akan menerima hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen disekitar rata-ratanya.⁸⁹ F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumusan hipotesisnya :

H0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya :

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H0 diterima, H1 ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H0 ditolak, H1 diterima.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2), merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X).

Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, artinya garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal ini koefisien determinasi sama dengan satu artinya ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh

⁸⁹Agus Widarjono, *Analisis Statistika...*, 23.

X. dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.

Sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi, makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil nilai R^2 makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Mengukur besar proporsi (persentasi) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.⁹⁰

⁹⁰ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), 259.